

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung secara sadar, terencana dan berkelanjutan dengan sasaran utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia atau masyarakat suatu bangsa. Ini berarti bahwa pembangunan senantiasa beranjak dari suatu keadaan atau kondisi kehidupan yang kurang baik menuju suatu kehidupan yang lebih baik dalam rangka mencapai tujuan nasional suatu bangsa. Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, khususnya peningkatan dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, pemerintah berusaha mendorong tumbuhnya ekonomi kecil. Salah satunya dengan memberikan perhatian lebih untuk membina dan melindungi usaha kecil dan golongan ekonomi bawah agar berkembang.

Peningkatan pendapatan dalam suatu kegiatan usaha yang telah dilakukan dalam periode tertentu sangat penting bagi setiap pengusaha, antara lain untuk meningkatkan pendapatan. Dengan meningkatnya pendapatan maka perusahaan atau usaha tersebut dapat dikatakan mengalami perkembangan yang positif.

Masalah yang sering dihadapi dalam dunia usaha umumnya adalah kurangnya permodalan, kemitraan, serta peluang usaha. Permasalahan tersebut dapat menghambat tumbuh dan berkembangnya suatu usaha. Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam usaha diperlukan dana yang cukup. Salah satu alternatif sumber pendanaan dapat diperoleh melalui kredit agar dapat melakukan perluasan atau

pengembangan usaha. Modal memiliki peran yang cukup besar dalam pendirian usaha. Modal yang lemah tidak akan mampu membangun usaha bagi pengusaha dan tidak akan mampu mengembangkan usahanya tersebut, karena modal merupakan kombinasi sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan, cara mengatasi permodalan yang biasa dialami oleh pengusaha kecil tentu saja pihak perbankan sangat memiliki peran yang penting dalam pengembangan usaha kecil mikro yang dijalankan oleh pengusaha kecil.

Selain itu, jumlah tenaga kerja juga merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan. Dalam hal ini usaha kecil banyak menyerap tenaga kerja dan ikut melancarkan peredaran perekonomian. Dengan tambahan tenaga kerja akan memungkinkan adanya pelayanan yang lebih baik kepada konsumen, baik dalam arti kualitas maupun kuantitas layanan. Melalui cara ini maka akan dapat memikat jumlah pelanggan yang lebih banyak dan lebih memungkinkan terpeliharanya loyalitas pelanggan yang akan berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan usaha.

Kecamatan Bone-bone merupakan salah satu wilayah yang merupakan penyumbang pertumbuhan ekonomi tertinggi di Kabupaten Luwu Utara. Hal tersebut terlihat dari banyaknya usaha mikro, kecil dan menengah yang terdapat di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara, dimana pada tahun 2016 terdapat 118 unit usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Bone-bone.

Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan pekerjaan serta memberikan pelayanan ekonomi secara luas

kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan mewujudkan stabilitas nasional. Dimana dengan keberadaan unit usaha tersebut mendorong peningkatan perekonomian masyarakat di Kecamatan Bone-bone, khususnya bagi para pelaku usaha.

Disamping keberadaan dari usaha mikro, kecil dan menengah yang cukup banyak, namun usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Bone-bone tersebut juga tidak lepas dari berbagai macam permasalahan, diantaranya yaitu masalah modal dan tenaga kerja. Dalam menjalankan usaha, baik perusahaan besar maupun kecil membutuhkan pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien. Modal kerja merupakan unsur terpenting untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan besar maupun kecil, yang digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan sehari-hari yang dapat berubah sesuai dengan keadaan perusahaan. Dengan adanya proses produksi yang lancar dapat menghasilkan produksi yang sesuai dengan harapan para pengusaha, sehingga dapat meningkatkan hasil penjualan dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan bagi perusahaan tersebut.

Disamping itu, jumlah tenaga kerja pada usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Bone-bone relatif sedikit antara 1-2 orang saja. Hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap usaha karena kurangnya tenaga kerja khususnya dalam proses produksi akan menghambat jalannya proses produksi. Selain itu, dalam melakukan penerimaan tenaga kerja tidak melalui seleksi secara khusus, seperti misalnya tidak memperhatikan tingkat pendidikan dan tidak melihat secara cermat

apakah tenaga kerja yang masuk memiliki ketrampilan khusus atau tidak, sehingga dengan keahlian tenaga kerja yang rendah mengakibatkan kurangnya ketrampilan dalam melakukan pekerjaan atau kesulitan dalam menghadapi suatu permasalahan. Hal ini tentunya juga akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas produksi usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Bone-bone yang tentunya juga akan berdampak terhadap pendapatan usaha.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Modal dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Kecil Di Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maa rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha kecil di Bone-bone?
2. Apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha kecil di Bone-bone?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan pengusaha kecil di Bone-bone?

2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha kecil di Bone-bone?

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Praktis

Secara umum laporan ini bagi perusahaan adalah memberikan informasi mengenai pengaruh modal dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha kecil di Bone-bone dan memberikan masukan untuk lebih meningkatkan pendapatan dengan memperhatikan modal, tenaga kerja, jam kerja dan jumlah produksinya.

##### 2. Manfaat Teoritis

- a. Salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada jurusan pendidikan Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Palopo.
- b. Informasi bagi pengusaha untuk mengetahui apakah modal dan jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha kecil di Bone-bone.
- c. Penelitian ini di harapkan akan dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian yang sama pada masa mendatang.